

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu kegiatan pemindahan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat yang lain. Kegiatan transportasi mempunyai pengaruh besar dalam pertumbuhan dan perkembangan terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial dan budaya, terutama bagi daerah kepulauan serta daerah yang terisolir. Angkutan sungai menjadi satu-satunya jalur transportasi yang menjadi penghubung bagi wilayah yang tidak bisa dijangkau melalui jalur darat, karena belum adanya jalur darat yang memadai untuk dilalui. Kota Pontianak merupakan salah satu dari 14 Kabupaten/Kota yang berada di Kalimantan Barat. Kota Pontianak memiliki luas wilayah mencapai 118,31 km² yang terdiri dari 6 kecamatan dan 29 kelurahan dengan jumlah penduduk sebanyak 658.685 jiwa pada tahun 2020. Di kota Pontianak terdapat sungai Kapuas yang merupakan sungai terpanjang di pulau Kalimantan dan sekaligus menjadi sungai terpanjang di Indonesia dengan panjang mencapai 1.143 km. Sungai Kapuas sendiri memegang peranan penting dalam pengembangan Kabupaten/Kota yang ada di Kalimantan Barat khususnya.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalbar

Gambar 1. 1 Longboat

Keberadaan angkutan sungai menjadi sangat penting dan menjadi pilihan utama masyarakat untuk menjangkau wilayah kabupaten karena waktu tempuh lebih cepat dari transportasi darat. Oleh karena itu keberadaan angkutan sungai harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai bagi para pengguna jasa. Keberadaan *longboat* yang menghubungkan antara Kota Pontianak dengan Kabupaten Kayong Utara untuk kegiatan berdagang, belanja bekerja hingga pariwisata menjadi sarana penting bagi kehidupan masyarakat. Masyarakat yang berada di Kabupaten Kayong Utara sangat bergantung pada transportasi ini begitupun sebaliknya. Untuk menciptakan pelayanan angkutan yang bisa diandalkan maka dibutuhkan kelengkapan peralatan keselamatan kapal haruslah sesuai dengan peraturan yang berlaku guna meminimalisir risiko-risiko dari dampak terjadinya gangguan dalam pelayaran. Dengan jumlah kelengkapan peralatan keselamatan yang mencukupi maka tingkat keamanan pelayaran dapat menjadi tolak ukur keselamatan pelayaran .

Sungai Kapuas menjangkau hingga ke pedalaman dan menjadikannya sebagai alternatif sarana transportasi dalam menunjang mobilitas masyarakat Kalimantan Barat, seiring mobilitas masyarakat yang tinggi, telah terjadi beberapa kecelakaan angkutan sungai seperti pada tanggal 14 Februari 2021 tabrakan longboat di sungai kapuas, Kabupaten Kapuas Hulu menewaskan 5 orang penumpang dan tenggelamnya longboat pada tanggal 31 Januari 2021 di sungai kapuas mengakibatkan 3 orang penumpang meninggal dunia. Dalam hal ini penulis menganggap perlu menganalisa apakah alat keselamatan dan kelaikan pada *longboat* yang beroperasi di Pelabuhan Sungai Kapuas Indah sudah standar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berdasarkan latar belakang dan kondisi diatas maka dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini penulis mengambil judul: **“Analisa kecukupan dan kelaikan peralatan keselamatan penumpang pada longboat di Pelabuhan Sungai Kapuas Indah Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat ”**

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan pengamatan yang di lakukan selama pengambilan data di Pelabuhan Sungai Kapuas Indah ditemukan beberapa permasalahan, masalah yang di identifikasi sebagai berikut:

1. Apakah jumlah perlengkapan keselamatan jiwa dan perlengkapan pemadam kebakaran pada tiap-tiap *longboat* sudah mencukupi ?
2. Apakah *longboat* sudah dilengkapi sertifikasi kapal sehingga layak untuk berlayar?
3. Apakah penempatan peralatan keselamatan pada *longboat* sudah efisien untuk dijangkau ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kecukupan perlengkapan keselamatan jiwa dan perlengkapan pemadam kebakaran pada tiap-tiap *longboat* sudah mencukupi.
2. Untuk mengetahui apakah *longboat* sudah layak berlayar ditinjau dari surat-surat yang dimiliki kapal.
3. Untuk mengevaluasi penempatan peralatan keselamatan penumpang pada *longboat* yang lebih efisien untuk dijangkau.

b. Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan KKW ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Taruna

Bagi Taruna dalam pembuatan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dalam mengikuti pendidikan Diploma III LLASDP dan merupakan salah satu persyaratan akhir untuk menyelesaikan Program Diploma III LLASDP.

2. Manfaat Bagi Instansi

- a. Untuk memberikan gambaran kepada pihak instansi dalam menunjang aspek keselamatan melalui peningkatan kelengkapan alat keselamatan dan pengawasan operasional kapal sehingga tercipta transportasi yang dapat di handalkan
- b. Untuk memberikan gambaran yang baik kepada masyarakat mengenai kelaikan kapal sehingga layak untuk beroperasi selanjutnya dapat diaplikasikan kedepannya.

1.4 Ruang Lingkup

Agar pokok permasalahan yang akan dibahas dalam Kertas Kerja Wajib (KKW) ini tidak meluas dari judul yang diangkat maka diberikan batasan pembahasan mengenai kecukupan alat keselamatan penumpang sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 61 Tahun 2019 Tentang Kelaiklautan Kapal penumpang kecepatan tinggi berbendera indonesia dan Kelaikan kapal sesuai dengan Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor KP 3424/AP.402/DRJD/2020 Tentang Kapal Sungai dan Danau.. Adapun ruang lingkup penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah sebagai berikut :

1. Lokasi yang diteliti adalah Pelabuhan Sungai Kapuas Indah Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat.
2. Kondisi eksisting jumlah peralatan keselamatan dan kelengkapan sertifikat kapal di Pelabuhan Sungai Kapuas Indah Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat.
3. Analisa yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisa jumlah peralatan keselamatan,,kelengkapan surat kapal dan analisa rencana penempatan alat keselamatan yang efisien.
4. Hal yang diteliti adalah kecukupan dan penempatan alat keselamatan *longboat* di Pelabuhan Kapuas Indah tahun 2021 yaitu: Pelampung penolong ,Rompi penolong dan Alat pemadam api ringan dan untuk kelaikan kapal penulis membatasi hanya pada masalah sertifikasi kapal.

1.5 Keaslian Penelitian

Kertas kerja wajib (KKW) yang di buat ini merujuk kepada KKW Muhammad Ikhsan angkatan XXIV. Perbedaan terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. 1 Perbandingan Keaslian Kertas Kerja Wajib

No	Perbandingan	Muhammad Iksan Angkatan XXIV	Bartolonijs Gadam Angkatan XXIX
1	Judul	Evaluasi Alat Keselamatan Pada Kapal Speedboat yang beroperasi Di Penyebrangan Rakyat Penyengat Di Kota Tanjungpinang	Analisa kecukupan dan kelaikan peralatan keselamatan penumpang pada longboat di Pelabuhan Sungai Kapuas Indah Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat
2	Lokasi	Penyebrangan Rakyat Penyengat Di Kota Tanjungpinang	Pelabuhan Sungai Kapuas Indah kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat